

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini bahasa Jepang sudah banyak dipelajari oleh para pembelajar. Hal ini bisa dilihat dari adanya mata pelajaran bahasa Jepang yang menjadi mata pelajaran wajib di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu di beberapa universitas di Indonesia pun terdapat Jurusan Bahasa Jepang atau Sastra Jepang.

Di universitas tentunya pelajaran bahasa Jepang yang dipelajari akan lebih mendalam lagi daripada di SMA. Materi bahasa Jepang pun dibagi-bagi lagi kedalam beberapa mata pelajaran, seperti sakubun, bunpou, choukai dan lain-lain. Untuk mendapatkan kelulusan tentunya mahasiswa pembelajar bahasa Jepang perlu mendapatkan nilai yang baik.

Akan tetapi untuk dapat mengetahui kemampuan berbahasa Jepang, tidak cukup hanya dengan mendapatkan nilai baik disekolah atau di kampus saja, tetapi ada wadah dimana kita bisa mengukur kemampuan berbahasa Jepang kita secara lebih akurat dan sesuai standard. Dalam bahasa Jepang ada program yang bernama Nouryouku Shiken atau Japanese Language Proficiency Test. Noryouku Shiken ini terdiri dalam lima tingkatan kesulitan, yaitu:

1. N5, yaitu level yang paling dasar.
2. N4, yaitu level dasar menengah.
3. N3, yaitu level menengah.
4. N2, yaitu level menengah mengarah ke sulit.
5. N1, yaitu level yang paling tinggi atau sulit.

Untuk memilih level-level diatas, peserta diberi kebebasan untuk menentukan level, disesuaikan dengan kemampuan masing-masing, dan tidak perlu berurutan dari level paling dasar ke level yang paling sulit.

Dalam noryouku shiken ini terdapat beberapa bagian yaitu mojigoi, kanji, bunpou, dokkai, dan choukai. Semua pertanyaan telah disusun sesuai dengan levelnya. Misalnya bagian mojigoi dalam N5, tentunya akan berisi kosakata yang mendasar yang kemungkinan sangat sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Noryouku shiken ini digelar rutin dua kali dalam setahun dan biasanya diadakan pada bulan juni dan desember. Oleh karena itu sebelum tes dimulai tentunya peserta tes memiliki banyak waktu untuk mempelajari terlebih dahulu materi-materi dari level ujian yang di pilih.

Setelah menjalani tes yang diadakan serentak ini, hasilnya akan di peroleh dalam waktu 2-3 bulan kedepan setelah tes dilaksanakan. Jika lulus, peserta akan mendapatkan sebuah sertifikat yang akan sangat berguna, misalnya untuk keperluan pekerjaan ataupun menjadi salah satu persyaratan untuk mendapatkan beasiswa. Oleh karena itu sangat penting untuk pembelajar mengikuti tes noryouku shiken ini. Untuk dapat lulus tentunya peserta harus mempelajari semua materi yang mungkin akan menjadi soal dalam tes. Namun untuk mempelajari tentang bahasa tidak hanya terpaku pada membaca buku saja, tetapi banyak media yang dapat membantu kegiatan belajar.

Penulis memilih pola ungkapan sebagai objek dalam penelitian ini karena selain menjadi salah satu bagian dalam Noryoku shiken, pola ungkapan merupakan aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi. Pola ungkapan merupakan hal yang sudah pasti ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal kesenian pun pola ungkapan dapat ditemukan salah satunya dalam lagu.

Saat ini, di Indonesia pun anime dan lagu-lagu Jepang sudah banyak dikenal, oleh remaja , anak-anak ataupun dewasa. Remaja-remaja di Indonesia sudah banyak yang memiliki kesukaan terhadap anime dan lagu-lagu Jepang. Hal ini tentunya menambah minat pada pembelajaran bahasa Jepang itu sendiri.

Media yang akan dijadikan materi pembelajaran bahasa Jepang akan lebih baik jika materi tersebut terasa menyenangkan bagi pembelajar. Oleh karena itu,

media yang akan dijadikan materi pembelajaran tersebut bisa berupa salah satu kebudayaan dari Jepang yang banyak disukai oleh pembelajar bahasa Jepang, misalnya anime dan lagu-lagu modern asal Jepang.

Dalam web <http://www.silanghati.com/10-anime-jepang-terbaik-dan-terpopuler-di-dunia/#> , disebutkan bahwa “Serial movie anime asal Jepang kini sudah mendunia dan kepopulerannya tidak diragukan lagi. ”Berdasarkan pernyataan tersebut telah disebutkan bahwa anime Jepang merupakan hal yang sudah sangat dikenal di seluruh dunia dan sangat populer.

Setiap anime pastinya memiliki original soundtrack yang menjadi pembuka atau penutup anime. Soundtrack anime tersebut tentunya hampir semua dinyanyikan oleh penyanyi atau grup musik asal Jepang sendiri. Seiring terkenalnya anime, lagu yang menjadi original soundtracknya pun akan ikut populer.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari web <http://www.anakmusik.com/2015/06/band-terbaik-dan-terpopuler-lewat-soundtrack-anime.html> , yang menyebutkan bahwa:

“Tidak hanya film nya saja yang terkenal, namun soundtrack anime Jepang juga membawa pengaruh besar terhadap industri film anime Jepang. Oleh karena itu, band-band Jepang mempunyai cara promosi yang bagus, agar bandnya menjadi terkenal dan terpopuler, yaitu dengan cara mengisi soundtrack untuk film anime Jepang.”

Secara tidak langsung, pernyataan tersebut menyatakan bahwa lagu Jepang pun sudah memiliki ketenaran. Namun lagu Jepang tidak hanya dikenal karena menjadi soundtrack anime saja, tetapi juga karena memang lagu Jepang memiliki penggemarnya sendiri. Hal ini dikemukakan oleh Anne Ahira dalam webnya, yang menyebutkan bahwa :

“Banyak lagu Jepang yang tetap dikenang oleh penggemarnya tidak saja yang berada di negerinya sendiri, tapi juga diluar Negara Jepang. Di Indonesia sendiri misalnya, tak sedikit yang menyukai lagu Jepang, terutama lagu populer yang di Negara Jepang sendiri mencapai hits dan berhasil mencetak rekor penjualan jutaan copy.”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lagu Jepang sudah menjadi populer dan diminati banyak orang diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sementara itu, melakukan kegiatan pembelajaran melalui hal yang disukai tentunya bisa menjadi hal yang menyenangkan dan membantu pembelajaran lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, lagu Jepang bisa dipilih sebagai materi pembelajaran bahasa Jepang.

Dalam sebuah lagu tentunya terdapat lirik yang memiliki makna dan berisi banyak sekali kosakata dan tata bahasa. Dengan mendengarkan satu lagu saja pembelajar bisa mendapatkan puluhan kosakata dan beberapa tata bahasa yang bisa memperkaya kemampuan bahasa Jepang. Oleh karena itu lagu tentunya dapat menjadi salah satu media yang dapat membantu seseorang untuk mempelajari bahasa Jepang.

Berikut ini adalah contoh penggalan lirik dari salah satu lagu karya grup musik Jepang yang bernama Stereopony.

Nakanaide

Anata o kurushimeru subete kara

Mamoritai boku ga dekiru koto nara

Dalam kalimat pertama terdapat kata *nakanaide* yang memiliki arti jangan menangis. *Nakanaide* memiliki kata dasar *naku*, dengan menggunakan pola *~naide* kata *naku* berubah maknanya menjadi jangan menangis. Hal ini dikarenakan pola *~naide* yang memang memiliki fungsi sebagai larangan.

Tidak hanya pola ungkapan yang telah disebutkan diatas saja, penulis juga akan meneliti pola ungkapan lain yang terdapat dalam lirik lagu. Pada penelitian ini penulis memilih lagu Stereopony karena sebagian lirik dalam lagu-lagu nya menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami.

Dalam 3 lagu karya grup musik Stereopony yang telah dipilih, pola ungkapan yang banyak digunakan adalah pola ungkapan yang terdapat pada Nihongo Nouryouku Shiken level N4. Oleh karena itu penulis akan meneliti pola ungkapan Nihongo Noryouku Shiken level N4 yang terdapat pada 3 lirik lagu karya Stereopony.

B. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Model Materi Pembelajaran Pola ungkapan Yang Terdapat Pada Lirik Lagu Jepang Karya Grup Musik Stereopony (Kajian Materi Ajar Tingkat Dasar Menengah (N4))” , masalah-masalah yang dirumuskan adalah:

- a. Pola ungkapan bahasa Jepang level N4 yang bagaimana yang terdapat pada 3 lirik lagu karya Stereopony?
- b. Bagaimanakah fungsi pola ungkapan yang dapat dimunculkan sebagai materi pembelajaran?
- c. Bagaimana bentuk materi pembelajaran dari lirik lagu karya Stereopony?

2. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Pola ungkapan bahasa Jepang level N4 yang bagaimana yang terdapat pada 3 lirik lagu karya Stereopony.
- b. Untuk mengetahui fungsi dari pola ungkapan yang dapat dimunculkan sebagai materi pembelajaran.

- c. Untuk mengetahui bentuk materi pembelajaran dari lirik lagu Stereopony.
Sedangkan manfaat yang didapatkan jika penelitian ini berhasil adalah:
 - a. Memberikan pengetahuan kepada pembelajar bahasa Jepang mengenai pola ungkapan yang terdapat dalam JLPT level N4.
 - b. Memberikan pengetahuan bahwa lirik lagu dapat dijadikan materi ajar untuk mempelajari pola ungkapan yang ada dalam JLPT level N4.